

Daftar Pustaka

- Afifah, N., 2012. *Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Pekerjaan Proses Finishing Meubel Kayu Di Wilayah Ciputat Timur Tahun 2012 (skripsi)*. Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah.
- Alifariki L O, dkk., 2019. Determinan Kejadian Dermatitis Kontak Pada Pekerja Bengkel di Kota Kendari (*Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*). Fakultas Kedokteran. Universitas Halu Oleo.
- Audina, dkk., 2017. Faktor Penyebab Terjadinya Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Pekerja Salon (*Jurnal Kedokteran Diponegoro*). Universitas Diponegoro.
- Behroozy, A. and Keegel, T. G. 2014, 'Wet-work exposure: A main risk factor for occupational hand dermatitis', *Safety and Health at Work*. Elsevier.
- Darnton, A. 2015, 'Work-related skin disease in Great Britain', pp. 1–9. Available at: www.hse.gov.uk/statistics/caudis/cancer/.
- Depkes RI, Riset Kesehatan Dasar, Jakarta, 2017. Available at :[Http://Www.Depkes.Go.Id](http://www.depkes.go.id).
- Dinar V.R.M., 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Karyawan Salon Di Kelurahan Pahoman Bandar Lampung (Skripsi)*. Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Djuanda Adhi. 2007. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin, Edisi 5 Bagian Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.

- Ernasari.2012. *Pengaruh Dermatitis Kontak Terhadap Pengaruh Dan Sikap Perajin Tahu Di Kelurahan Mabar Kecamatan Medan Deli*.Tesis. Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Fera. 2018. Hubungan *Personal Hygiene* Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritan Pada Petani Di Wilayah Kerja Puskesmas Lameuru Kecamatan Ranomeeto Barat Kabupaten Konawe Selatan.*Jurnal MJPH*, Vol 1 No. 2,
- Ferdian R., 2012. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Pekerja Pembuat Tahu Di Wilayah Kecamatan Ciputat Dan Ciputat Timur*.Skripsi.Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Florence, Suryanisitumeang.*Analisa dermatitis kontak pada pekerja pencuci Botol di pt x medan tahun 2008*. Sekolah pascasarjana Universitas sumatera utara Medan.Tesis.2008
- Fredberg I.M, et all. 2003. *Fitzpatrick's Dermatology In General Medicine*. 6th Ed, McGraw-Hill Professional, New York.
- Gafur, 2018. Determinan Kejadian Dermatitis Di Puskesmas Rappokalling Kota Makassar. *Artikel Riset*.Universitas Muslim Indonesia.
- Gilles L, Evan R, Farmer and Antoinette F H. 1990.*The Pathophysiology of Irritant Contact Dermatitis*.In : Jacksin EM, Goldner R, editors *Irritant Contact Dermatitis*, Clinical Dermatology, New York : MarcelDekker.
- Hanum N.Z., 2012. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dermatitis Kontak Pada Stylist Dan Kapster Di Wilayah Kecamatan Ciputat Timur Tahun 2012 (skripsi)*.Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah.

Hudyono, J. Dermatosi Akibat Kerja. *Majalah Kedokteran Indonesia*. 2002.

Jeyaratnam, J dan Koh, David. Buku Ajar Praktik Kedokteran Kerja edisi 1. Penerbit buku kedokteran EGC. Jakarta.

Joyce, Ernest. *The Technique of Furniture Making (4th Edition)*. BT Batsford Ltd, London, 1987). <http://apikayu.wordpress.com/category/teknikal-desain/> diakses pada tanggal 19 Juli 2020 Pukul 08.45 WIB.

Lestari, Fatma dan Utomo, Suryo Hari. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Dermatitis Kontak Pada Pekerja Di PT. Inti Pantja Press Industri*. Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia. 2007.

Malik, F. A., 2017. Hubungan Faktor Risiko Dermatitis Kontak Terhadap Kejadian Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Para Pekerja Salon Di Kelurahan Padang Bulan. Skripsi. Fakultas Kedokteran. Universitas Sumatera Utara.

Muchlis M., 2012. *Karakteristik Penderita Dermatitis Pada Masyarakat Di Puskesmas Tamangapa, Kecamatan Manggala, Kota Makassar*. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makassar.

Mutiara, dkk., 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Dermatitis Kontak Akibat Kerja pada Karyawan Salon di Kelurahan Pahoman. *Artikel Penelitian*. Universitas Lampung Bandar Lampung.

Nanto SS. 2015. Kejadian timbulnya dermatitis kontak pada petugas kebersihan. *Jurnal Kedokteran Majority*. 4(8)., Universitas Lampung

- Nuraga, dkk., 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Dermatitis Kontak Pada Pekerja Yang Terpapar Dengan Bahan Kimia Di Perusahaan Industri Otomotif Kawasan Industri Cibitung Jawa Barat.*
- Nurhidayat, I. 2014. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Kosmetik Pada Penari Studio Fantasi Di Dunia Fantasi Ancol, Jakarta-Utara.* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Putra, Imam Budi. *Penyakit kulit akibat kerja karena kosmetik.* Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan kelamin. Fakultas Kedokteran USU. Medan. 2008.
- Putranta, R.A.F. 2018. *Membedakan Dermatitis Kontak Iritan Dengan Dermatitis Kontak Alergi.* Available at: www.alomedika.com/dermatitis-kontak-iritan-alergi.
- Rofi, Y., 2016. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penyakit Dermatitis Kontak Iritan pada Pedagang Ikan Segar Di Pasar Inpres Iv Pasar Raya Kota Padang Tahun 2016* (Doctoral dissertation). Universitas Andalas.
- Sartika, 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keluhan Dermatitis Kontak Iritan Pada Pekerja Konstruksi Citra Grand City Palembang* (Skripsi). Universitas Sriwijaya.
- Suryani, 2011. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Dermatitis Kontak Pada Pekerja Bagian Processing Dan Filling Pt.Cosmar Indonesia Tangerang Selatan Tahun 2011* (Skripsi). Universitas Islam Negeri (UIN)
- The Prevalence of Occupational Dermatitis amongst Printers In the Midland.*
HSE UK. 2000.

Trihapsoro, Iwan. *Dermatitis Kontak Alergik pada pasien rawat jalan di RSUP Haji Adam Malik, Medan*. Universitas Sumatera Utara, Indonesia, 2003.

Utama R.W., Dwi Astuti, 2015. *Analisis Faktor Resiko Terjadinya Dermatitis Kontak Pada Pekerja Pewarnaan Di Industri Batik*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN DERMATITIS KONTAK AKIBAT KERJA PADA PEKERJA SALON DI KECAMATAN UJUNG PANDANG KOTA MAKASSAR TAHUN 2020



Kuesioner ini ditujukan kepada para pekerja salon yang berada di Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar untuk mendapatkan data mengenai faktor risiko dermatitis kontak akibat kerja pada pekerja salon. Semua keterangan dan jawaban yang diperoleh semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dan dijamin kerahasiaannya. Demi kelancaran dimohon kuesioner ini diisi dengan sebaik-baiknya. Isilah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang sesuai dengan pendapat anda, dengan alternative jawaban yang tersedia. Atas bantuan Bapak/Ibu/Saudara, peneliti mengucapkan terima kasih.

No. Responden :

IDENTIFIKASI RESPONDEN:

1. Nama :
2. Alamat :
3. Usia :
4. Jenis kelamin: Laki-laki /Perempuan
5. Status : Menikah / Belum Menikah

NO	PERTANYAAN	KODE
A	Lama Kontak	
A1	Berapa lama anda bersentuhan/kontak dengan bahan kimia tersebut dalam satu hari?jam/hari	
B	Usia	
B1	Pada tanggal, bulan, dan tahun berapa anda lahir? Tanggal, bulan, tahun	
C	Masa Kerja	
C1	Kapan anda mulai bekerja di salon ini? Bulan....., Tahun.....	
C2	Apakah sebelumnya anda pernah bekerja di tempat lain? 1. Ya 2. Tidak	
C3	Dimana anda sebelumnya bekerja? 1. Salon 2. Tempat lain, sebutkan	
C4	Berapa lama anda bekerja di tempat tersebut?bulan.	
C5	Apakah ditempat kerja anda sebelumnya ada kemungkinan anda kontak dengan bahan kimia? 1. Ya 2. Tidak	
D	Riwayat Alergi	
D1	Apakah sebelum bekerja disalon ini pernah menderita alergi? 1. Ya 2. Tidak	
D2	Apakah penyebab alergi tersebut? a. Bahan kimia b. Debu c. Logam d. Tanaman e. Obat f. Lainnya	
D3	Pada bagian tubuh mana anda mengalami alergi tersebut? (Jawaban boleh lebih dari satu) a. Telapak tangan () b. Punggung tangan () c. Lengan tangan () d. Sela jari tangan () e. Wajah ()	

	f. Leher () g. Punggung () h. Kaki () i. Tidak tahu j. Lainnya	
D4	Bagaimana cara anda mengobati penyakit kulit tersebut? a. Tidak melakukan pengobatan b. Melakukan pengobatan Alasannya :	
E	Riwayat Penyakit Kulit Sebelumnya	
E1	Apakah sebelumnya anda pernah mengalami penyakit kulit/kelamin kulit? 1. Ya 2. Tidak	
E2	Bagaimana tanda dan gejala penyakit/peradangan kulit yang pernah anda alami? (Jawaban boleh lebih dari satu) a. Gatal () b. Rasa terbakar () c. Kemerahan () d. Bengkak () e. Lepuh kecil pada kulit () f. Kulit mengelupas () g. Kulit kering () h. Kulit bersisik () i. Penebalan pada kulit () j. Lainnya.....	
E3	Pada bagian mana anda mengalami penyakit kulit tersebut ? a. Telapak tangan () b. Punggung tangan () c. Lengan tangan () d. Sela jari tangan () e. Wajah () f. Leher () g. Punggung () h. Kaki () i. Lainnya	
E4	Bagaimana cara anda mengobati penyakit kulit tersebut? a. Tidak melakukan pengobatan b. Melakukan pengobatan Alasannya :.....	

Lembar Observasi (diisi oleh peneliti)

A	<i>Personal Hygiene</i>	
A1	Pekerja mencuci tangan setelah menyelesaikan 1(satu) pekerjaan? 1. Ya 2. Tidak	
A2	Pekerja Membasuh tangan dengan air mengalir setelah menyelesaikan 1(satu) pekerjaan? 1. Ya 2. Tidak	
A3	Pekerja mencuci tangan menggunakan sabun setelah menyelesaikan 1(satu) pekerjaan? 1. Ya 2. Tidak	
A4	Pekerja mengeringkan tangan menggunakan pengering/lap khusus tangan ? 1. Ya 2. Tidak	
A5	Pakaian pekerja bersih dari bahan kimia? 1. Ya 2. Tidak	
B	Penggunaan APD	
B1	Pekerja menggunakan sarung tangan saat bekerja? 1. Ya 2. Tidak	
B2	Jenissarung tangan apa yang pekerja gunakan? a. Karet b. Katun c. Plastic d. Lainnya.....	
B3	Pekerja menggunakan baju yang menutupi seluruh bagian tubuh? 1. Ya 2. Tidak	

Lampiran 2. Lembar Pemeriksaan Fisik

Lembar Pemeriksaan Fisik

Nama :

Tanggal	Anamnesis/Pemeriksaan	Lokasi Dermatitis	Diagnosis	Paraf

1. Keluhan Utama
 - a. Apakah anda merasakan perih/panas/gatal pada kulit anda? Ya/Tidak
 - b. Pada daerah kulit mana Anda mengalaminya ?
2. Riwayat Keluhan
 - a. Adanya riwayat kontak dengan suatu bahan ? Ya/Tidak
 - b. Apakah berkurang/hilang bila libur atau tidak bekerja ? Ya/Tidak
 - c. Bertambah bila terus menerus bekerja dalam beberapa hari tanpa istirahat ? Ya/Tidak
3. Tipe Kulit Pekerja
 - a. Tebal
 - b. Tipis
4. Pengeluaran keringat pekerja
 - a. Berkeringat
 - b. Tidak Berkeringat

	Hasil Diagnosis Dermatitis Kontak oleh Dokter	Kode
	1. Tidak DermatitisKontak	[]
	2. DermatitisKontak	

Lampiran 3.HASIL UJI STATISTIK SPSS

Analisis Univariat

[DataSet1] D:\iren manis\hasil penelitian spss iren.sav

Statistics

		Diagnosa Dermatiti s	Lama Kontak	Usia Respond en	Masa Kerja	Riwayat Alergi	Riwayat Penyakit Sebelum nya	Personal hygiene	Alat Pelindung g Diri
N	Valid	48	48	48	48	48	48	48	48
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
	Minimum	0	0	0	0	0	0	0	0
	Maximum	1	1	1	1	1	1	1	1

Frequency Table

Diagnosa Dermatitis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Dermatitis	20	41.7	41.7	41.7
	Dermatitis	28	58.3	58.3	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Lama Kontak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 4 jam	25	52.1	52.1	52.1
	> 4 jam	23	47.9	47.9	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Usia Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 30 tahun	19	39.6	39.6	39.6
	> 30 tahun	29	60.4	60.4	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Masa Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 5 tahun	26	54.2	54.2	54.2
	> 5 Tahun	22	45.8	45.8	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Riwayat Alergi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak memiliki riwayat	20	41.7	41.7	41.7
	Memiliki Riwayat	28	58.3	58.3	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Riwayat Penyakit Sebelumnya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Memiliki Riwayat	20	41.7	41.7	41.7
	Memiliki Riwayat	28	58.3	58.3	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Personal hygiene

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Baik	18	37.5	37.5	37.5
	Baik	30	62.5	62.5	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

Alat Pelindung Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Memakai APD	33	68.8	68.8	68.8
	Memakai APD	15	31.2	31.2	100.0
	Total	48	100.0	100.0	

CROSSTABS
 /TABLES=LK Usia MK RA RPS PH APD BY DD
 /FORMAT=AVALUE TABLES
 /STATISTICS=CHISQ RISK
 /CELLS=COUNT ROW
 /COUNT ROUND CELL
 /METHOD=MC CIN(95) SAMPLES(10000).

Crosstabs

[DataSet1] D:\iren manis\hasil penelitian spss iren.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Lama Kontak * Diagnosa Dermatitis	48	100.0%	0	.0%	48	100.0%
Usia Responden * Diagnosa Dermatitis	48	100.0%	0	.0%	48	100.0%
Masa Kerja * Diagnosa Dermatitis	48	100.0%	0	.0%	48	100.0%
Riwayat Alergi * Diagnosa Dermatitis	48	100.0%	0	.0%	48	100.0%
Riwayat Penyakit Sebelumnya * Diagnosa Dermatitis	48	100.0%	0	.0%	48	100.0%
Personal hygiene * Diagnosa Dermatitis	48	100.0%	0	.0%	48	100.0%
Alat Pelindung Diri * Diagnosa Dermatitis	48	100.0%	0	.0%	48	100.0%

Lama Kontak * Diagnosa Dermatitis

Crosstab

			Diagnosa Dermatitis		Total
			Tidak Dermatitis	Dermatitis	
Lama Kontak < 4 jam	Count		6	19	25
	% within Lama Kontak		24.0%	76.0%	100.0%
> 4 jam	Count		14	9	23
	% within Lama Kontak		60.9%	39.1%	100.0%
Total	Count		20	28	48
	% within Lama Kontak		41.7%	58.3%	100.0%

Chi-Square Tests^d

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	6.700 ^a	1	.010	.018	.010	
Continuity Correction ^b	5.269	1	.022			
Likelihood Ratio	6.859	1	.009	.018	.010	
Fisher's Exact Test				.018	.010	
Linear-by-Linear Association	6.560 ^c	1	.010	.018	.010	.009
N of Valid Cases	48					

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9,58.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is -2,561.

d. For 2x2 crosstabulation, exact results are provided instead of Monte Carlo results.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Lama Kontak (< 4 jam / > 4 jam)	.203	.059	.703
For cohort Diagnosa Dermatitis = Tidak Dermatitis	.394	.182	.852
For cohort Diagnosa Dermatitis = Dermatitis	1.942	1.115	3.384
N of Valid Cases	48		

Usia Responden * Diagnosa Dermatitis**Crosstab**

		Diagnosa Dermatitis		Total
		Tidak Dermatitis	Dermatitis	
Usia Responden < 30 tahun	Count	10	9	19
	% within Usia Responden	52.6%	47.4%	100.0%
> 30 tahun	Count	10	19	29
	% within Usia Responden	34.5%	65.5%	100.0%
Total	Count	20	28	48
	% within Usia Responden	41.7%	58.3%	100.0%

Chi-Square Tests^d

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	1.556 ^a	1	.212	.245	.172	
Continuity Correction ^b	.899	1	.343			
Likelihood Ratio	1.553	1	.213	.245	.172	
Fisher's Exact Test				.245	.172	
Linear-by-Linear Association	1.523 ^c	1	.217	.245	.172	.111
N of Valid Cases	48					

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,92.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is 1,234.

d. For 2x2 crosstabulation, exact results are provided instead of Monte Carlo results.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Usia Responden (< 30 tahun / > 30 tahun)	2.111	.647	6.885
For cohort Diagnosa Dermatitis = Tidak Dermatitis	1.526	.790	2.945
For cohort Diagnosa Dermatitis = Dermatitis	.723	.420	1.244
N of Valid Cases	48		

Masa Kerja * Diagnosa Dermatitis

Crosstab

			Diagnosa Dermatitis		Total
			Tidak Dermatitis	Dermatitis	
Masa Kerja < 5 tahun	Count		9	17	26
	% within Masa Kerja		34.6%	65.4%	100.0%
> 5 Tahun	Count		11	11	22
	% within Masa Kerja		50.0%	50.0%	100.0%
Total	Count		20	28	48
	% within Masa Kerja		41.7%	58.3%	100.0%

Chi-Square Tests^d

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	1.160 ^a	1	.281	.381	.217	
Continuity Correction ^b	.614	1	.433			
Likelihood Ratio	1.162	1	.281	.381	.217	
Fisher's Exact Test				.381	.217	
Linear-by-Linear Association	1.136 ^c	1	.286	.381	.217	.132
N of Valid Cases	48					

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9,17.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is -1,066.

d. For 2x2 crosstabulation, exact results are provided instead of Monte Carlo results.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Masa Kerja (< 5 tahun / > 5 Tahun)	.529	.166	1.693
For cohort Diagnosa Dermatitis = Tidak Dermatitis	.692	.353	1.358
For cohort Diagnosa Dermatitis = Dermatitis	1.308	.791	2.162
N of Valid Cases	48		

Riwayat Alergi * Diagnosa Dermatitis**Crosstab**

			Diagnosa Dermatitis		Total
			Tidak Dermatitis	Dermatitis	
Riwayat Alergi	Tidak memiliki riwayat	Count	6	14	20
		% within Riwayat Alergi	30.0%	70.0%	100.0%
	Memiliki Riwayat	Count	14	14	28
		% within Riwayat Alergi	50.0%	50.0%	100.0%
Total		Count	20	28	48
		% within Riwayat Alergi	41.7%	58.3%	100.0%

Chi-Square Tests^d

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	1.920 ^a	1	.166	.237	.138	
Continuity Correction ^b	1.185	1	.276			
Likelihood Ratio	1.952	1	.162	.237	.138	
Fisher's Exact Test				.237	.138	
Linear-by-Linear Association	1.880 ^c	1	.170	.237	.138	.093
N of Valid Cases	48					

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8,33.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is -1,371.

d. For 2x2 crosstabulation, exact results are provided instead of Monte Carlo results.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Riwayat Alergi (Tidak memiliki riwayat / Memiliki Riwayat)	.429	.128	1.437
For cohort Diagnosa Dermatitis = Tidak Dermatitis	.600	.279	1.290
For cohort Diagnosa Dermatitis = Dermatitis	1.400	.876	2.237
N of Valid Cases	48		

Riwayat Penyakit Sebelumnya * Diagnosa Dermatitis

Crosstab

			Diagnosa Dermatitis		Total
			Tidak Dermatitis	Dermatitis	
Riwayat Penyakit Sebelumnya	Tidak Memiliki Riwayat	Count % within Riwayat Penyakit Sebelumnya	13 65.0%	7 35.0%	20 100.0%
	Memiliki Riwayat	Count % within Riwayat Penyakit Sebelumnya	7 25.0%	21 75.0%	28 100.0%
Total		Count % within Riwayat Penyakit Sebelumnya	20 41.7%	28 58.3%	48 100.0%

Chi-Square Tests^d

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	7.680 ^a	1	.006	.008	.006	
Continuity Correction ^b	6.122	1	.013			
Likelihood Ratio	7.814	1	.005	.008	.006	
Fisher's Exact Test				.008	.006	
Linear-by-Linear Association	7.520 ^a	1	.006	.008	.006	.005
N of Valid Cases	48					

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8,33.

b. Computed only for a 2x2

table

c. The standardized statistic is 2,742.

d. For 2x2 crosstabulation, exact results are provided instead of Monte Carlo results.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Riwayat Penyakit Sebelumnya (Tidak Memiliki Riwayat / Memiliki Riwayat)	5.571	1.588	19.551
For cohort Diagnosa Dermatitis = Tidak Dermatitis	2.600	1.269	5.329
For cohort Diagnosa Dermatitis = Dermatitis	.467	.247	.880
N of Valid Cases	48		

Personal hygiene * Diagnosa Dermatitis

Crosstab

		Diagnosa Dermatitis		Total
		Tidak Dermatitis	Dermatitis	
Personal hygiene Tidak Baik	Count	6	12	18
	% within Personal hygiene	33.3%	66.7%	100.0%
Baik	Count	14	16	30
	% within Personal hygiene	46.7%	53.3%	100.0%
Total	Count	20	28	48
	% within Personal hygiene	41.7%	58.3%	100.0%

Chi-Square Tests^d

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	.823 ^a	1	.364	.546	.274	
Continuity Correction ^b	.366	1	.545			
Likelihood Ratio	.833	1	.362	.387	.274	
Fisher's Exact Test				.546	.274	
Linear-by-Linear Association	.806	1	.369	.546	.274	.161
N of Valid Cases	48					

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,50.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is -,898.

d. For 2x2 crosstabulation, exact results are provided instead of Monte Carlo results.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Personal hygiene (Tidak Baik / Baik)	.571	.170	1.925
For cohort Diagnosa Dermatitis = Tidak Dermatitis	.714	.335	1.523
For cohort Diagnosa Dermatitis = Dermatitis	1.250	.783	1.995
N of Valid Cases	48		

Alat Pelindung Diri * Diagnosa Dermatitis

Crosstab

			Diagnosa Dermatitis		Total
			Tidak Dermatitis	Dermatitis	
Alat Pelindung Diri	Tidak Memakai APD	Count % within Alat Pelindung Diri	9 27.3%	24 72.7%	33 100.0%
	Memakai APD	Count % within Alat Pelindung Diri	11 73.3%	4 26.7%	15 100.0%
Total		Count % within Alat Pelindung Diri	20 41.7%	28 58.3%	48 100.0%

Chi-Square Tests^d

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)	Point Probability
Pearson Chi-Square	9.002 ^a	1	.003	.004	.004	
Continuity Correction ^b	7.206	1	.007			
Likelihood Ratio	9.132	1	.003	.004	.004	
Fisher's Exact Test				.004	.004	
Linear-by-Linear Association	8.814	1	.003	.004	.004	.003
N of Valid Cases	48					

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,25.

b. Computed only for a 2x2 table

c. The standardized statistic is -2,969.

d. For 2x2 crosstabulation, exact results are provided instead of Monte Carlo results.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Alat Pelindung Diri (Tidak Memakai APD / Memakai APD)	.136	.034	.540
For cohort Diagnosa Dermatitis = Tidak Dermatitis	.372	.197	.702
For cohort Diagnosa Dermatitis = Dermatitis	2.727	1.149	6.476
N of Valid Cases	48		

Lampiran 4. Surat Izin Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658, Fax 0411 - 586013
E-mail : fkmuh@unhas.ac.id, website: www.fkm.unhas.ac.id

Nomor : 7996 /UN4.14.1/PL.00.00/2020
Hal : Izin Penelitian

20 Oktober 2020

Yang Terhormat
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Kepala UPT P2T-BKPM
Provinsi Sulawesi Selatan
di – Makassar

Dengan hormat, Kami sampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud akan melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

Sehubungan dengan itu kami mohon kiranya bantuan Bapak/Ibu dapat memberikan izin untuk penelitian tersebut an:

Nama : Irenda Kartika Maris
Nim : K21116539
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Departemen : Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Judul Tugas Akhir : Faktor Resiko Kejadian Dermatitis Kontak Akibat Kerja pada Pekerja Salon di Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar Tahun 2020.
Lokasi Penelitian : Di Salon Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar Tahun 2020
Pembimbing : 1. Dr. M. Furqaan Naiem, M. Sc., Ph.D.
2. Dr. dr. Syamsiar S. Russeng, MS.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset dan Inovasi,

Ansariadi, SKM., M. Sc.PH, Ph.D.
NIP. 197201091997031004

Tembusan :

1. Dekan FKM Unhas sebagai laporan
2. Pembimbing Skripsi Mahasiswa ybs

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian

 PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN



Nomor : 7689/S.01/PTSP/2020
 Lampiran :
 Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 7996/UN4.14.1/PT.01.04/2020 tanggal 20 Oktober 2020 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **IRENDA KARTIKA MARIS**
 Nomor Pokok : K11116539
 Program Studi : Kesehatan Masyarakat
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" HUBUNGAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN DERMATITIS KONTAK AKIBAT KERJA PADA PEKERJA
 SALON DI KECAMATAN UJUNG PANDANG KOTA MAKASSAR TAHUN 2020 "**

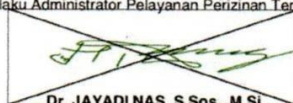
Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **22 Oktober s/d 22 November 2020**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.
 Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 22 Oktober 2020

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu


Dr. JAYADIN SAS, S.Sos., M.Si

Pangkat : Pembina Tk.I
 Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth
 1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
 2. Peringgal

SIMAP PTSP 22-10-2020



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231



Lampiran 6. Surat Izin Rekomendasi Izin Penelitian Pemkot



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867
Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 23 Oktober 2020

K e p a d a

Nomor : 070 / -II/BKBP/X/2020
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

Yth. CAMAT UJUNG PANDANG
KOTA MAKASSAR

D i -

MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : **7689/S.01/PTSP/2020**, Tanggal **22 Oktober 2020**. Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama : **IRENDA KARTIKA MARIS**
NIM / Jurusan : **K11116539 / Kesehatan Masyarakat**
Pekerjaan : **Mahasiswa(S1) / Univ. Hasanuddin**
Alamat : **Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar**
Judul : **"FAKTOR RISIKO DERMATITIS KONTAK AKIBAT KERJA PADA PEKERJA SALON DI KECAMATAN UJUNG PANDANG KOTA MAKASSAR TAHUN 2020"**

Bermaksud mengadakan **Penelitian** pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka **Penyusunan Skripsi** sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **23 Oktober s/d 22 November 2020**

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini**.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A.n.WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN



M. JAMAING, M.Sc

Pembina Utama Muda
NIP : 19601231 198003 1 064

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian Kecamatan



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR KECAMATAN UJUNG PANDANG

Jalan Samiun No. 15 ☎ (0411) 3622770 Makassar 90111

Makassar, 26 Oktober 2020

Nomor : 452/KUP/X/2020
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Lurah
Se Kecamatan Ujung Pandang
di -

MAKASSAR

Menunjuk Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Nomor : 070/2087-II/BKBP/X/2020 tanggal 23 Oktober 2020, perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama : **IRENDA KARTIKA MARIS**
Nim/Jurusan : K11116539 / Kesehatan Masyarakat
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / Univ. Hasanuddin
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar
Judul : **"FAKTOR RISIKO DERMATITIS KONTAK AKIBAT
KERJA PADA PEKERJA SALON DI KECAMATAN
UJUNG PANDANG KOTA MAKASSAR TAHUN
2020"**

Bermaksud mengadakan **Penelitian** pada Instansi / Wilayah Saudara dalam rangka **Penyusunan Skripsi** sesuai judul di atas, yang akan dilaksanakan terhitung mulai Tanggal **23 Oktober s/d 22 November 2020**. Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami dapat menyetujui dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya di ucapkan terima kasih.

a.n. CAMAT UJUNG PANDANG
KASI TRANTIB


Drs. MUH. BASITH
Pangkat : Penata
Nip. 19661203 199403 1 007

TembusanYth. :

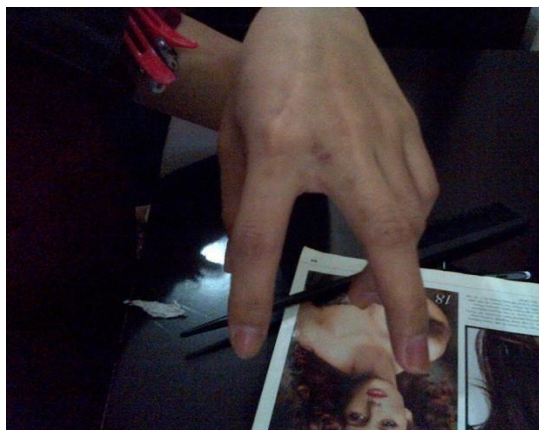
1. Bapak Walikota Makassar di Makassar (Sebagai Laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Kota Makassar;
3. **Sdr. IRENDA KARTIKA MARIS**

Lampiran 8. Dokumentasi

1. Foto Wawancara Pada Responden



2. Foto Dermatitis Kontak Pada Pekerja Salon





Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Irenda Kartikan Maris

Tempat/ Tanggal Lahir : Makassar, 20 Agustus 1998

Alamat : Jln. Amanagappa No. 32 B

Agama : Islam

Suku : Jawa

Bangsa : Indonesia

Riwayat Pendidikan

1. TK Bhayangkari Makassar
2. SDN Sudirman III Makassar
3. SMA Kartika Chandra Kirana Makassar
4. Program S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin
Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja